

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah pajak negara yang dikenakan terhadap bumi dan bangunan berdasarkan UU Nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 12 Tahun 1994. Pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan adalah pajak yang dikenakan atas bumi dan/atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan dan pertambangan. Setiap tanah yang dimiliki atau dikuasai oleh pribadi wajib dibayarkan pajaknya untuk negara guna meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

Saat ini, dalam proses pendataan pajak bumi dan bangunan di wilayah Kabupaten Kerinci belum memiliki peta digital untuk mengkaji informasi mengenai objek pajak berdasarkan zona nilai tanahnya. Akibatnya, dalam proses pendataan objek pajak membuat staff pendataan PBB di daerah Kabupaten Kerinci mengalami kesulitan dalam hal memvalidasi dan mengkaji informasi letak objek pajak dan bangunan, sedangkan dalam proses pendataan PBB, informasi mengenai letak objek pajak berdasarkan zona nilai tanah tersebut merupakan sebuah parameter yang penting dalam menentukan nilai jual objek pajak bumi dan bangunan.

Menghadapi kondisi ini, diperlukan solusi yang holistik dan berkelanjutan. Aplikasi Sistem Informasi Geografi (SIG) yang didukung oleh teknologi penginderaan jauh dapat dimanfaatkan dalam memetakan objek pajak berdasarkan wilayah dan zona nilai tanah di suatu daerah. Dengan bantuan interpretasi citra penginderaan jauh memungkinkan staff pendataan PBB Kabupaten Kerinci untuk mengkaji apakah besaran Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kabupaten Kerinci sudah sesuai dengan perkembangan pembangunan yang terjadi dari waktu ke waktu.

Dengan memanfaatkan aplikasi SIG untuk mendapatkan informasi mengenai letak objek pajak beserta zona nilai tanahnya, staff pendataan dapat dengan mudah memperoleh gambaran yang lebih komprehensif dalam proses pendataan pajak bumi dan bangunan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana membangun Sistem Informasi Geografis untuk memetakan objek pajak bumi dan bangunan berdasarkan zona nilai tanah di Kabupaten Kerinci?

1.3 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini yaitu:

a. Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah membangun Sistem Informasi Georafis PBB di Kabupaten Kerinci.

b. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui zona nilai tanah suatu objek pajak untuk memvalidasi data lokasi objek pajak dan NJOP PBB di Kabupaten Kerinci.

1.4 Batasan Masalah

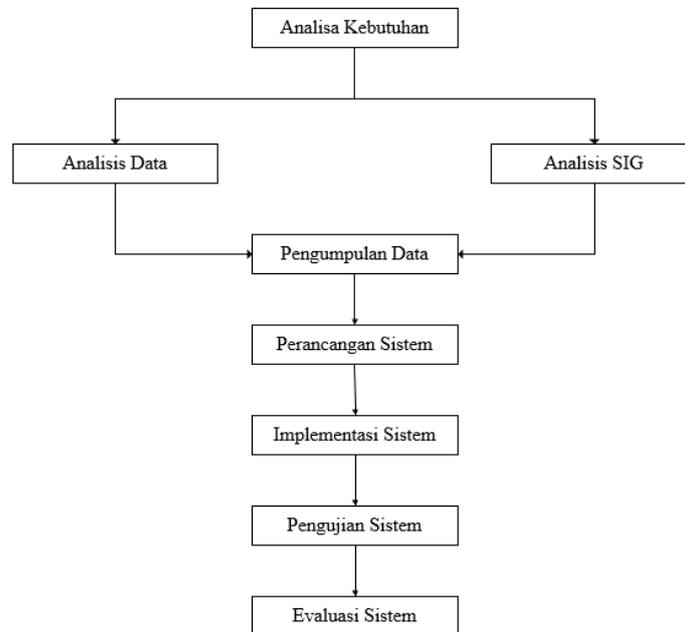
Berikut merupakan batasan-batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengambilan data difokuskan pada daerah kabupaten Kerinci periode tahun 2022-2023
2. Data yang dipakai dalam pengolahan aplikasi ini adalah data objek pajak hasil survei langsung di Kabupaten Kerinci.
3. Data Spasial (Keruangan)
Data spasial yang akan digunakan terdiri dari 5 layer yaitu
 - a. layer kecamatan
 - b. layer kelurahan

- c. layer ZNT
 - d. layer Blok
 - e. layer objek PBB
4. Data Non-Spasial (Atribut)
- Data Non-Spasial yang akan digunakan yaitu:
- a. Data Kecamatan : Id kecamatan, nama kecamatan, latitude, longitude
 - b. Data Kelurahan : Id kelurahan, nama kelurahan, kode kecamatan, latitude, longitude
 - c. Data ZNT : Id, kode ZNT, harga, latitude, longitude
 - d. Data Blok : Id blok, Kode blok, kode kelurahan, latitude, longitude
 - e. Data Objek PBB : NOP, nama pemilik, alamat pemilik, pekerjaan pemilik, jenis tanah, luas tanah, luas bangunan, kode znt, njop bumi, njop bangunan, tagihan PBB, jumlah bangunan, luas bangunan, komponen bangunan, tahun pajak, latitude, longitude
5. Sistem ini menggunakan layer batas Kabupaten yang membentuk peta sebaran Bumi dan Bangunan di Kabupaten Kerinci.
6. SIG ini dapat dijalankan di berbagai sistem operasi seperti : Windows, Linux dan sistem operasi yang lainnya.
7. Aplikasi yang digunakan untuk membangun SIG ini adalah :
1. Visual Code
 2. Google Chrome
 3. Navicat
 4. QGIS.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan tahapan – tahapan yang telah ditentukan dalam melakukan sebuah penelitian yang berguna sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian agar penelitian yang dilakukan berjalan dengan baik dan sistematis [1]. Berikut adalah metodologi penelitian yang digunakan dalam pembuatan sistem informasi geografis pemetaan PBB di Kabupaten Kerinci:



Gambar 1.1 Metodologi Penelitian

Penjelasan mengenai tahapan-tahapan metodologi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Analisa Kebutuhan

Pada tahap ini, penelitian melibatkan analisis yang mendalam terhadap kebutuhan atau ruang lingkup masalah yang akan diteliti. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang bidang atau konteks masalah yang menjadi pusat penelitian. Beberapa analisis kebutuhan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Analisis Data

Merupakan tahap dimana peneliti menganalisis data spasial dan data non spasial yang akan dibutuhkan dalam penelitian.

b. Analisis SIG

Merupakan tahap dimana peneliti mengetahui sistem informasi geografis seperti apa yang akan dibuat.

2. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah tahap pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

3. Perancangan Sistem

Perancangan sistem melibatkan proses pembuatan desain atau rancangan dari sistem yang akan dikembangkan. Tahap ini mencakup perencanaan struktur sistem, perancangan antarmuka pengguna, perancangan basis data, dan juga penentuan spesifikasi teknis lainnya.

4. Implementasi Sistem

Sistem yang telah dirancang dan didesain akan diwujudkan menjadi sebuah sistem yang beroperasi. Implementasi melibatkan tahap pemrograman atau penulisan kode berdasarkan desain yang telah disiapkan sebelumnya.

5. Pengujian Sistem

Pengujian sistem adalah langkah verifikasi dan validasi yang bertujuan untuk memastikan bahwa sistem yang telah diimplementasikan beroperasi dengan tepat dan sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Proses pengujian melibatkan berbagai situasi uji coba guna menilai fungsi, keandalan, serta kinerja sistem.

6. Evaluasi Sistem

Proses evaluasi sistem dilaksanakan untuk menilai sejauh mana sistem yang telah dikembangkan berhasil mencapai tujuan dan memenuhi kebutuhan yang telah ditetapkan. Evaluasi ini dapat mencakup pengumpulan umpan balik dari pengguna, pengamatan terhadap kinerja sistem.

1.5.1 Metode Pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data, digunakan beberapa teknik sebagai berikut:

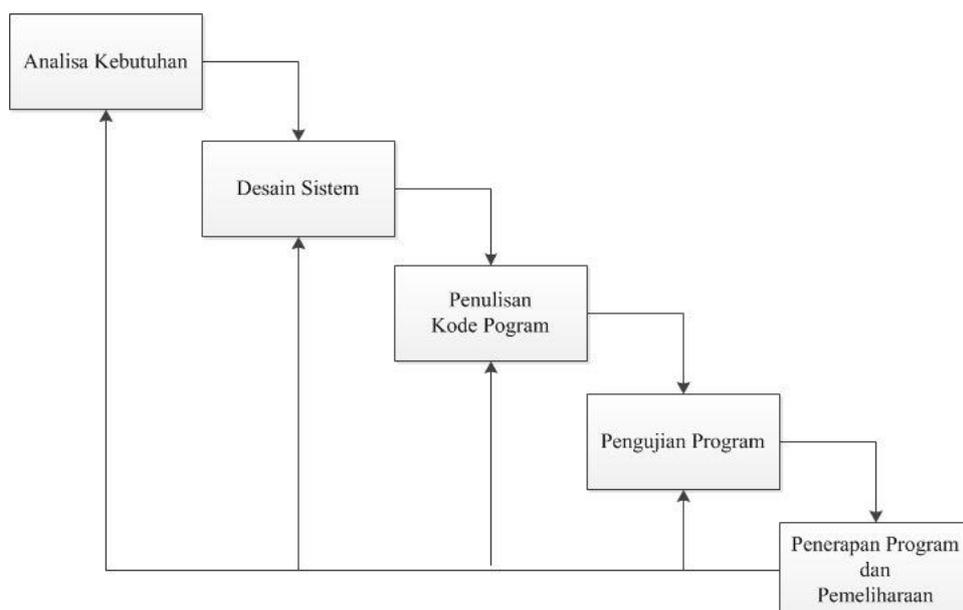
1. Studi Dokumen: Dilakukan analisis terhadap dokumen-dokumen terkait pemetaan PBB yang telah ada, seperti data PBB, regulasi perundang-undangan, atau laporan-laporan terkait.
2. Observasi: Dilakukan pengamatan langsung terhadap proses pemetaan PBB yang sedang berlangsung di Kabupaten Kerinci.

Observasi dilakukan untuk memahami secara detail proses yang dilakukan, kendala yang dihadapi, dan kebutuhan pengguna.

3. Wawancara: Dilakukan wawancara dengan pihak terkait, seperti Badan Pajak, petugas pemetaan, atau pemilik objek PBB. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai proses pemetaan PBB, kendala yang dihadapi, serta harapan dan kebutuhan terkait sistem informasi geografis.
4. Survei: Dilakukan survei terhadap objek PBB secara langsung. Survei dilakukan untuk mengumpulkan data terkait atribut dan lokasi objek PBB, seperti luas lahan, jenis bangunan, atau nilai pajak.

1.5.2 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode yang di gunakan dalam tahap pengembangan penelitian ini adalah Metode pengembangan SDLC. Dari beberapa macam model pengembangan yang ada pada SDLC, pengembangan sistem informasi ini akan menggunakan model waterfall. Pada Gambar 1.1 Model ini melakukan pendekatan sistematis dan terurut, dimana tahap demi tahap yang akan di lakukan harus menunggu selesainya tahap selanjutnya dan berjalan berurutan. Inilah tahap dari model sebagai berikut:



Gambar 1.2 Metode waterfall

1. Analisa kebutuhan

Langkah ini merupakan analisa terhadap kebutuhan kebutuhan pada sistem. Pengumpulan data dalam tahap ini bisa melakukan sebuah penelitian, seperti observasi yang telah di jelaskan di awal guna mengumpulkan dan menggali informasi sebanyak-banyaknya untuk membantu dalam pembuatan sistem nantinya.

4. Desain sistem

Desain sistem merupakan tahap menerjemahkan dari keperluan-keperluan yang di analisis ke dalam bentuk yang lebih mudah dimengerti, Desain juga di buat semenarik mungkin agar mudah di gunakan pengguna dalam mengoperasikan aplikasi.

2. Penulisan kode program

Pada tahap ini, semua data informasi dan desain akan di terjemahkan kedalam bahasa pemograman dan di integrasikan sehingga nantinya akan terbentuk aplikasi.

3. Pengujian program

Setelah aplikasi selesai dibuat, pada tahap ini aplikasi akan di uji apakah sesuai dan layak untuk digunakan atau tidak

4. Penerapan program dan pemeliharaan.

Aplikasi yang dibuat akan di implementasikan dan jika suatu saat mengalami kendala di dalam aplikasi tersebut maka pada tahap ini dilakukan pemeliharaan secara berkala untuk mengkoreksi kesalahan-kesalahan yang pada tahap awal pembangunan aplikasi tidak di temukan.

1.6 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini terdiri 5 BAB, dengan masing – masing bab sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai aplikasi pengelolaan keuangan dan akuntansi, menjelaskan secara singkat mengenai konsep-konsep yang menjadi dasar pengetahuan yang digunakan dalam penyusunan laporan penelitian dan mendukung pengembangan sistem meliputi sistem informasi geografis, pengertian pajak bumi dan bangunan, penjelasan mengenai teknologi SIG dalam pemetaan PBB serta penjelasan tentang alat yang digunakan untuk membangun website seperti PHP, PostgreSQL, Visual studio code.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang digunakan, seperti desain penelitian, jenis dan metode pengumpulan datanya, metode pendekatan dan pengembangan sistem yang digunakan, serta perancangan perangkat lunak.

BAB 4 IMPLEMENTASI SISTEM

Bab ini menjelaskan mengenai implementasi perangkat lunak, implementasi aplikasi, implementasi antarmuka, serta pengujian terhadap sistem. Analisis kebutuhan data, analisis kebutuhan fungsional, dan analisis kebutuhan non fungsional. Hasil dari analisis tersebut digunakan untuk melakukan perancangan perangkat lunak.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil penelitian tugas akhir ini.